

Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Berbasis Canva Interaktif Terintegrasi Nilai Religius

Khairul Mudzakir*

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

khairulmudzakir.2025@student.uny.ac.id

Saariah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Jl. Laksada Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Saariah2700@gmail.com

Received : 27/11/2025

Accepted : 29/12/2025

Revised : 26/12/2025

Publication : 31/12/2025

*Corresponding Author

DOI: <https://doi.org/10.32332/7snqf605>

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebaiknya bukan hanya menekankan aspek kognitif saja, tetapi juga harus menyentuh nilai religius. Media pembelajaran berbasis teknologi Canva interaktif diperlukan untuk menjembatani penyampaian materi IPA sekaligus menumbuhkan nilai religius siswa. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran IPA sekolah dasar berbasis Canva interaktif terintegrasi nilai religius. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian terdiri dari 26 siswa kelas II sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan pada hasil angket untuk menghitung skor penilaian Skala Likert dan mengubahnya menjadi persentase kelayakan media. Sementara analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menelaah hasil observasi, hasil penilaian angket

komentar dari ahli media, ahli materi dan respon siswa. Penggunaan kedua teknik ini bertujuan memberikan penilaian yang lebih menyeluruh terhadap kualitas media Canva interaktif yang dikembangkan. Hasil angket ahli media menunjukkan persentase sebesar 85%, ahli materi sebesar 90%, dan respon siswa sebesar 95%. Hal tersebut menunjukkan media Canva interaktif memperoleh kategori sangat layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran IPA pada materi cuaca yang terintegrasi dengan nilai religius. Media ini dinilai memiliki tampilan visual yang menarik, interaktif, serta penyajian materi yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Integrasi kisah Nabi Nuh a.s pada materi cuaca mampu memperkuat nilai religius dan memberikan pengalaman belajar bermakna. Oleh karena itu, media canva interaktif layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPA yang mendukung pengembangan karakter religius siswa.

Kata Kunci: media canva interaktif, pembelajaran IPA, nilai religius.

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi telah memberikan banyak kontribusi bagi pendidikan (Afandi, 2025). Kontribusi teknologi terhadap pendidikan kian dirasakan dengan hadirnya berbagai macam media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (Rai et al., 2024). Media pembelajaran yang mengalami kemajuan sebagai dampak perkembangan teknologi membuat pembelajaran semakin berkualitas karena media pembelajaran memiliki fungsi yang penting. Salah satu fungsi media pembelajaran yang krusial adalah mampu membuat pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, fenomena yang sulit diamati juga dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran (Made et al., 2023). Apalagi untuk siswa sekolah dasar masih dalam tahap operasional konkret, keberadaan media pembelajaran tentunya dapat memudahkan siswa dalam membangun pengetahuannya secara optimal.

Media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan karena dapat membantu siswa memahami berbagai konsep IPA yang abstrak menjadi lebih konkret dan juga memudahkan pengamatan berbagai fenomena dalam IPA (Sukarini et al., 2021). Tema cuaca dalam materi IPA perlu didukung oleh media pembelajaran karena cuaca bersifat abstrak dan tidak selalu dapat diamati secara langsung dalam kelas ataupun lingkungan sekolah. Materi IPA semacam ini perlu media pembelajaran yang sifatnya interaktif agar siswa dapat terlibat langsung dalam eksplorasi sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman dengan baik (Ngananti et al., 2023).

Media Canva interaktif dapat menjawab kebutuhan siswa untuk memahami materi tema cuaca dengan baik karena dapat menyajikan materi melalui kombinasi gambar, animasi, suara dan elemen interaktif sehingga proses belajar lebih aktif dan tidak monoton. Keterlibatan siswa mengalami peningkatan karena dapat mengamati sekaligus menjalankan aktivitas pembelajaran secara langsung

sehingga pemahaman terhadap konsep yang diajarkan menjadi lebih mendalam (Samosir, 2025). Selain itu, canva interaktif memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang, mendesain materi sesuai karakteristik siswa dan konteks pembelajaran di ruang kelas. Media Canva interaktif dibuat menggunakan Aplikasi Canva dengan kombinasi berbagai macam desain yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Safitri et al., 2024)

Sejalan dengan pemaparan tersebut, hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa siswa memerlukan media yang dapat memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep cuaca melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengamati secara langsung perubahan cuaca atau melakukan eksplorasi terhadap fenomena alam di sekitar. Dampak yang ditimbulkan membuat banyak siswa yang belum mampu menjelaskan kaitan antara konsep IPA yang diajarkan di kelas dengan peristiwa cuaca yang mereka alami dalam kehidupan nyata.

Analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa siswa tertarik terhadap pembelajaran yang memanfaatkan elemen multimedia. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat menghadirkan tampilan visual atau penggunaan perangkat teknologi. Selain itu, pembelajaran IPA materi cuaca belum sepenuhnya didukung oleh media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pembelajaran masih berfokus pada buku paket, sehingga kesempatan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran interaktif yang mendukung prinsip pembelajaran aktif.

Pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya menekankan aspek kognitif semata, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai religius melalui refleksi atas kebesaran Tuhan yang menciptakan segala fenomena alam (Hanif Aruni et al., 2023). Integrasi nilai religius dalam topik cuaca masih jarang dilakukan karena keterbatasan media yang mendukung. Padahal, konsep cuaca adalah salah satu materi yang sangat relevan untuk mengajak siswa memahami perubahan iklim dalam kehidupan (Izzaturahma et al., 2021). Maka diperlukan pengembangan media digital berbasis canva interaktif yang mampu menghadirkan konten pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, sekaligus memuat nilai religius.

Penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Canva telah dilakukan, diantaranya oleh Safitri et al., (2024) yang mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis *microsite* canva pada mata pelajaran IPAS kelas V. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa canva dapat menjadi media yang menarik dan mudah digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian Samosir (2025) juga menegaskan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan canva mampu meningkatkan pemahaman materi serta kemampuan berpikir kritis

siswa dalam pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar. Selanjutnya, penelitian Rahmawati et al., (2021) menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis canva menjadi solusi media yang menarik dan inovatif karena mudah diakses dan dioperasikan oleh guru maupun siswa. Selain itu, pengembangan media canva juga dilakukan oleh Warda et al. (2025) yang mengembangkan multimedia interaktif berbantuan canva pada materi perubahan kenampakan alam yang valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Ngananti, et al. (2023), juga mengembangkan multimedia interaktif pada materi cuaca kelas III sekolah dasar memperoleh hasil yang sangat valid serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu mengembangkan media interaktif menggunakan canva. Namun penelitian sebelumnya belum ada yang mengintegrasikannya dengan nilai religius dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan inovasi pada pengembangan media IPA berbasis Canva interaktif terintegrasi nilai religius melalui kisah Nabi Nuh a.s.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengusahakan untuk menginovasi dan mengembangkan bahan ajar secara sistematis berupa media pembelajaran sehingga bisa memfasilitasi perkembangan kompetensi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis (*analyze*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas II Sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa untuk analisis kebutuhan serta respon terhadap hasil pengembangan media. Selain itu angket juga digunakan kepada ahli materi dan ahli media untuk memperoleh penilaian terhadap kelayakan materi dan media. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi pembelajaran secara langsung. Dokumentasi digunakan untuk merekam proses dan hasil setiap tahap penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif sesuai karakteristik data yang diperoleh pada setiap tahap pengembangan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menelaah hasil observasi serta komentar dari ahli dan respon siswa. Sementara analisis deskriptif kuantitatif digunakan pada hasil angket untuk menghitung skor penilaian Skala Likert dan mengubahnya menjadi persentase kelayakan media. Setiap butir penilaian dikonversi menjadi skor numerik, kemudian dijumlahkan dan dihitung persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{S}{M} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase perolehan

S : Jumlah skor perolehan

M : Jumlah skor maksimum

Persentase hasil penilaian dikategorikan berdasarkan kriteria penilaian, *website* video pembelajaran interaktif dikatakan valid ataupun praktis apabila presentase lebih dari 60% atau minimal dikategori baik (Sidarta et al.,2021:130). Adapun tabel kriteria kategori hasil penilaian ahli dan respon siswa dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Kategori Uji Kevalidan, Kepraktisan dan Respon Siswa

No	Interval	Kriteria
1	$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Baik
2	$60\% < P \leq 100\%$	Baik
3	$40\% < P \leq 100\%$	Cukup Baik
4	$20\% < P \leq 100\%$	Kurang Baik
5	$P < 20\%$	Tidak Baik

C. Hasil dan Diskusi

Pengembangan media pembelajaran IPA Canva interaktif tema cuaca di sekolah dasar tidak hanya fokus pada pemahaman konsep sains, tetapi juga mengintegrasikan nilai religius melalui kisah Nabi Nuh a.s, doa ketika hujan, serta ajakan untuk bersyukur atas nikmat Tuhan yang Maha Esa berupa terjadinya perubahan cuaca. Pembelajaran IPA yang mengintegrasikan nilai religius ini sejalan dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter religius melalui pembelajaran yang bermakna (Irmayatus et al., 2025). Media pembelajaran IPA berbasis Canva interaktif yang dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai religius diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyentuh pada aspek afektif siswa melalui visualisasi cerita, ajakan berdoa, serta refleksi terhadap kebesaran Tuhan dalam mengatur alam.

Pengembangan media Canva interaktif melalui tahap uji coba yakni, uji validitas media, uji validitas materi dan uji respon siswa. Berikut dipaparkan pengembangan produk media Canva interaktif yang dilakukan dengan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

1. Analyze (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, materi, serta mengidentifikasi karakteristik siswa. Analisis tersebut digunakan untuk menetapkan isi dan

komponen media canva interaktif yang akan dikembangkan. Hasil analisis dilakukan agar pengembangan produk yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa, materi pembelajaran IPA, dan nilai religius siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sejumlah permasalahan dalam pembelajaran IPA tema cuaca di kelas II sekolah dasar adalah sebagai berikut: Pertama, siswa mengalami kesulitan memahami konsep cuaca karena kegiatan pembelajaran didominasi metode ceramah tanpa kegiatan eksplorasi dan mengamati langsung. Kedua, internalisasi nilai religius masih kurang padahal dapat dipadukan dengan fenomena alam. Ketiga, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang terlibat aktif dalam mengeksplorasi fenomena cuaca di lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep IPA dengan kondisi nyata yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada buku teks sehingga pemahaman konsep cuaca belum berkembang secara mendalam.

Permasalahan yang telah dipaparkan mengindikasikan siswa membutuhkan alat bantu belajar yang lebih interaktif, yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menstimulasi rasa ingin tahu melalui fitur animasi, simulasi, dan aktivitas digital. Proses integrasi nilai religius dalam pembelajaran IPA juga belum muncul secara optimal. Fenomena alam dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan nilai religius yaitu rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nikmat cuaca yang terjadi (Saputra et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan media yang mengakomodasi muatan nilai religius sehingga pembelajaran tidak hanya fokus pada pengetahuan ilmiah, tetapi juga membangun kesadaran siswa terhadap kebesaran Sang Pencipta.

2. Design (Desain)

Pada tahap ini dilakukan perencanaan pada pengembangan media Canva interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA tema cuaca dan penguatan kemampuan nilai religius siswa. Pada tahap ini ditentukan struktur tampilan media, alur interaktivitas, pemilihan warna, ikon, serta elemen visual yang selaras dengan prinsip estetika dan nilai religius. Pada tahap ini, dilakukan perancangan materi, penyusunan *storyboard*, penentuan strategi pembelajaran, serta perencanaan penilaian yang mendukung pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan religius pada siswa. Tahap desain ini menjadi dasar penting untuk memastikan media yang dikembangkan mampu memfasilitasi pemahaman konsep cuaca sekaligus menumbuhkan karakter religius siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna. Berikut disajikan gambar-gambar media Canva interaktif tema cuaca pada tahap *design*.



Gambar 1. Cover



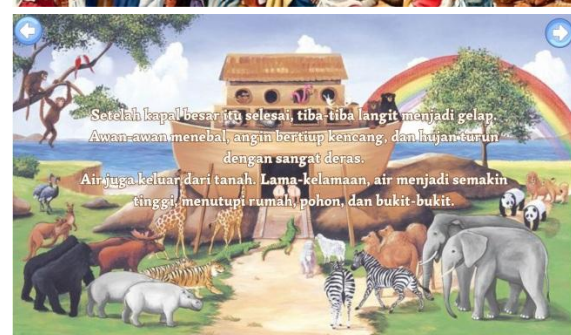
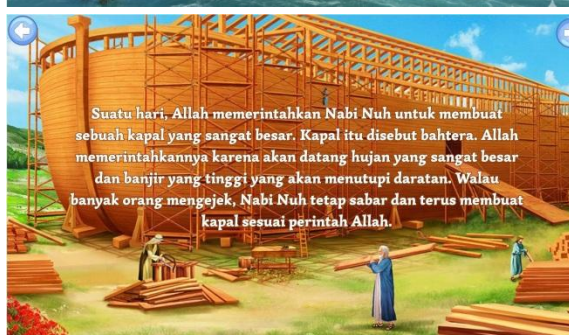
Gambar 2. Menu Utama



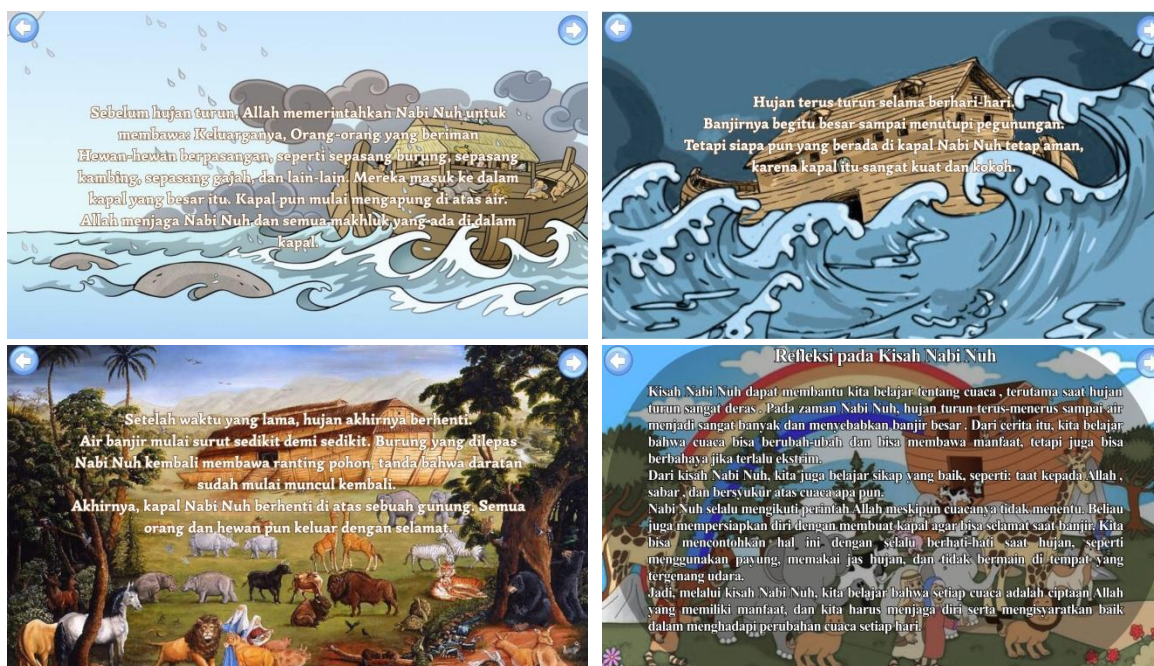
Gambar 3. Tujuan Pembelajaran



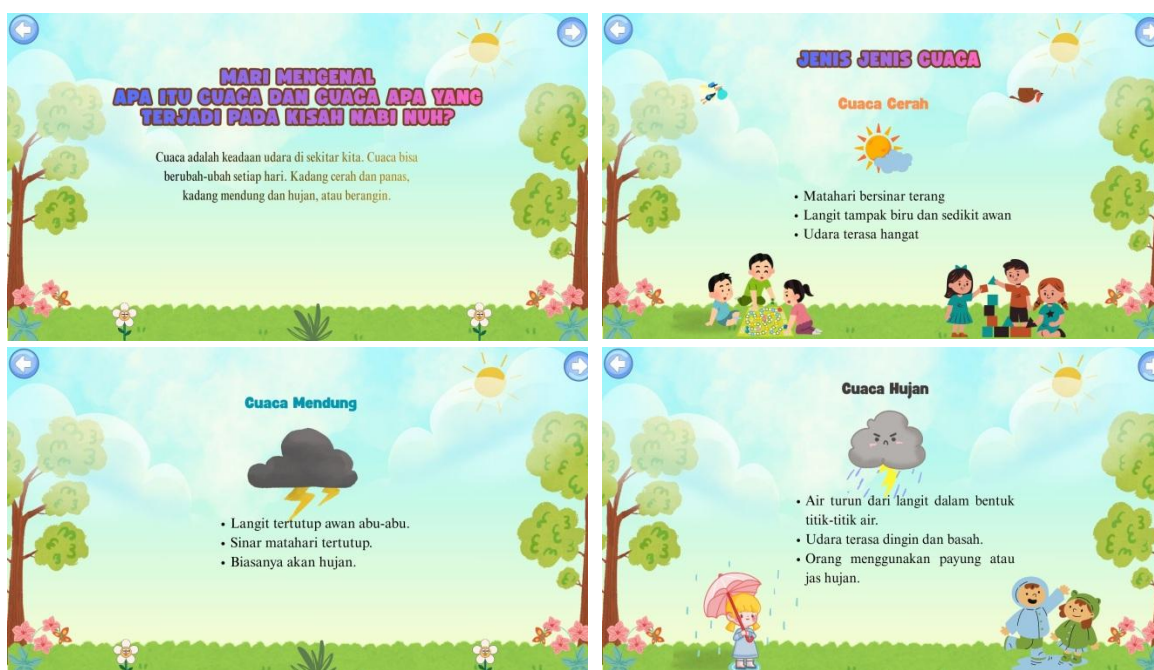
Gambar 4. Mengenal Cuaca melalui kisah Nabi Nuh a.s



Gambar 5. Materi Kisah Nabi Nuh a.s



Gambar 5. Materi Kisah Nabi Nuh a.s



Gambar 6. Integrasi Nilai Religius melalui kisah Nabi Nuh a.s dalam Materi Cuaca



Gambar 7. Kuis interaktif sebagai Latihan Soal

Media Canva interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan produk pembelajaran digital yang dirancang menggunakan *platform canva education* dengan memadukan unsur visual, audio, animasi, dan elemen interaktif berupa tombol navigasi (*hyperlink*), kuis sederhana, serta ilustrasi edukatif. Media ini disusun secara sistematis untuk mendukung pembelajaran IPA tema cuaca pada siswa kelas II sekolah dasar serta mengintegrasikan nilai religius melalui pengenalan Kisah Nabi Nuh a.s sebagai pendekatan kontekstual dalam pembelajaran berbasis iman dan takwa. Secara keseluruhan, komponen-komponen dalam media ini saling terhubung.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan untuk merealisasikan rancangan media Canva interaktif yang telah disusun pada tahap desain menjadi produk awal yang siap diuji. Pada tahap ini, seluruh komponen visual, audio, animasi, serta elemen interaktif disusun dan dipadukan secara sistematis menggunakan *platform Canva*. Materi IPA tema cuaca disajikan dalam bentuk teks, gambar, ilustrasi, dan aktivitas interaktif yang mengintegrasikan nilai religius. Penyajian materi dalam media dikembangkan agar lebih konkret, terstruktur, dan berorientasi pada pembentukan nilai religius. Selain itu, dikembangkan pula fitur penilaian, kuis interaktif, dan aktivitas refleksi religius yang memungkinkan siswa menghubungkan fenomena cuaca dengan kebesaran Tuhan.

Selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan masing masing satu validator media dan materi. Hasil validasi dari ahli media dengan indikator tampilan visual, navigasi, dan interaktivitas media memperoleh presentase 85%. Sementara, hasil validasi dari ahli materi dengan indikator keakuratan, mudah dipahami, sesuai kurikulum, dan relevan dengan integrasi nilai religius melalui kisah Nabi Nuh a.s. memperoleh presentase 90%. Hasil validasi ahli media dan ahli materi keduanya masuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran IPA pada materi cuaca yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius. Media ini dinilai memiliki tampilan visual yang menarik, interaktif, serta penyajian materi yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.

4. Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan pelaksanaan pembelajaran IPA tema cuaca menggunakan media Canva interaktif yang telah dikembangkan. Implementasi penerapan media Canva interaktif menggunakan proyektor agar dapat berinteraksi langsung dengan konten yang disajikan. Selama implementasi, guru memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi materi cuaca, menjawab kuis interaktif, serta melakukan aktivitas refleksi religius yang mengarahkan mereka pada pemahaman tentang tanda-tanda kebesaran Allah melalui fenomena alam. Guru juga memantau keterlibatan siswa, memberikan bimbingan individual, serta memastikan lingkungan belajar tetap kondusif. Hasil dari tahap implementasi ini

menjadi dasar untuk mengetahui respon siswa terhadap media Canva interaktif. Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan menggunakan angket, didapatkan respon siswa sebesar 95% masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media sangat menarik, mudah digunakan, dan membantu peningkatan pemahaman melalui ilustrasi, animasi, dan kuis interaktif. Secara keseluruhan, media canva interaktif sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

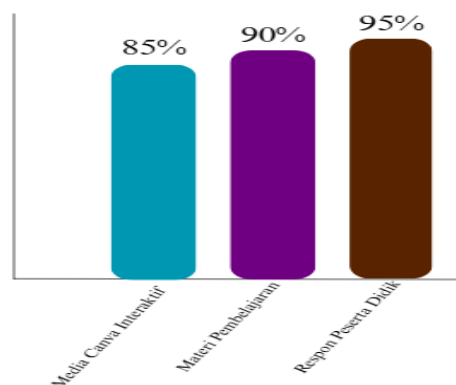
Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian tujuan pengembangan media canva interaktif dalam pembelajaran IPA tema cuaca. Tahap evaluasi dilakukan dengan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap tahap pengembangan, mulai dari analisis, desain, hingga implementasi, yang melibatkan masukan dari ahli media dan ahli materi. Hasil evaluasi formatif digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media agar memenuhi standar kelayakan. Evaluasi kelayakan produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dengan menggunakan angket penilaian dengan Skala Likert. Aspek yang dinilai oleh ahli media meliputi tampilan visual, desain grafis, navigasi, keterpaduan elemen interaktif, serta kemudahan penggunaan media oleh siswa sekolah dasar. Sementara, penilaian ahli materi mencakup kesesuaian materi dengan kompetensi pembelajaran IPA tema cuaca, keakuratan konsep, dan keselarasan integrasi nilai-nilai religius melalui kisah Nabi Nuh a.s. Evaluasi respon pengguna dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan, ketertarikan, dan kemudahan penggunaan media oleh siswa setelah media diimplementasikan dalam pembelajaran. Respon siswa dikumpulkan melalui angket yang memuat aspek ketertarikan terhadap tampilan media, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, serta manfaat media dalam membantu pemahaman konsep cuaca dan penguatan nilai-nilai religius.

Data-data pada tahap evaluasi diperoleh melalui beberapa teknik yaitu observasi keterlibatan siswa, tes melalui kuis interaktif dan lembar kerja siswa, serta penilaian kemampuan religius yang nampak. Hasil observasi menunjukkan siswa merasa sangat antusias ketika penyajian proses pembelajaran menggunakan media Canva interaktif, siswa tertantang untuk menjawab pertanyaan guru dan nilai religius siswa juga terlihat. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara et al., (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu menumbuhkan motivasi dan antusiasme belajar melalui stimulus visual yang menarik sehingga nilai-nilai religius nampak. Stimulus ini berfungsi memvisualisasikan materi agar peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Proses pembelajaran dengan kuis interaktif membuat siswa berlomba-lomba maju untuk mengerjakan kuis, hal tersebut mengindikasikan bahwa kuis dalam media Canva interaktif menjadi sarana stimulasi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa (Elvina et al., 2025). Hasil

pengisian lembar kerja siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 95%, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media Canva interaktif dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai religius pada siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofianur & Ahsani, (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis Canva berupa video animasi yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan mampu memberikan pemahaman yang optimal kepada siswa terkait nilai-nilai aqidah, akhlak, dan ibadah dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 93,3%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mampu menumbuhkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran.

Hasil penilaian kemampuan religius menunjukkan perubahan perilaku religius yang positif, tampak dari kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, kesungguhan mengikuti doa ketika hujan, serta sikap hormat saat mendengarkan kisah Nabi Nuh a.s. Dalam aktivitas refleksi, siswa mulai mengaitkan peristiwa cuaca, yaitu hujan, panas, dan mendung dengan kekuasaan dan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, serta mengekspresikan rasa syukur atas nikmat cuaca dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan berkembangnya kesadaran nilai religius, bukan hanya sekadar pemahaman kognitif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosita et al., (2025) yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran IPA dapat membentuk karakter religius melalui proses pembelajaran yang mencakup konsep sains dengan kesadaran akan kebesaran Tuhan. Melalui pendekatan tersebut, siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan media canva interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep cuaca sekaligus menumbuhkan nilai-nilai religius siswa. Hasil penilaian tersebut ditampilkan dalam Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Diagram Hasil Validasi Media Canva Interaktif

Gambar 8 menyajikan persentase hasil uji validitas media Canva interaktif yang melibatkan tiga aspek penilaian, yaitu ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media canva interaktif mendapat nilai 85%, yang menunjukkan tampilan visual, navigasi, dan interaktivitas media dinilai sangat baik dan layak digunakan. Selanjutnya, materi pembelajaran memperoleh nilai 90%, menunjukkan bahwa konten IPA tema cuaca telah sesuai dengan kurikulum, akurat, dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media canva interaktif sangat tinggi, dengan persentase mencapai 95% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Capaian ini merupakan nilai tertinggi dibandingkan aspek penilaian lainnya, yang menandakan bahwa siswa merasa antusias, terbantu, serta tertarik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Siswa menunjukkan minat yang besar ketika mengakses materi dalam bentuk visual interaktif, seperti animasi dan kuis, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaky et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis Canva mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar, serta membangkitkan motivasi intrinsik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

Kondisi ini berdampak positif pada pemahaman konsep cuaca, di mana siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat dan mudah. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridatul et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi cuaca yang bersifat abstrak serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 69,23% pada siklus pertama menjadi 88,46% pada siklus kedua setelah penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif.

Penggunaan media Canva interaktif mampu menjadi alternatif pembelajaran yang mendukung pemahaman materi IPA tema cuaca sekaligus mendukung penguatan nilai religius. Integrasi nilai religius melalui kisah Nabi Nuh as, doa ketika hujan, serta aktivitas refleksi dalam media Canva interaktif memiliki peran penting dalam memperdalam pemahaman siswa sekaligus membangun kesadaran spiritual mereka fenomena alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep cuaca sekaligus menumbuhkan nilai religius dalam pembelajaran IPA. Temuan ini relevan dengan penelitian Naniek Kusumawati, (2025) yang menyatakan bahwa media Canva interaktif merupakan salah satu media pembelajaran digital yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran abad ke-21.

Penyajian materi melalui kombinasi visual, animasi, dan kuis interaktif dalam media Canva memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep cuaca secara lebih konkret sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Canva mampu mengonkretkan konsep-konsep abstrak sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan mudah memahami materi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hasnawiyah, 2024) yang menyatakan bahwa media interaktif yang dilengkapi fitur audio, navigasi, dan aktivitas mandiri dapat meningkatkan fokus serta menarik siswa dalam belajar.

Pada dasarnya karakteristik siswa sekolah dasar yang dominan visual menjadikan canva, dengan integrasi teks, gambar, animasi, video, serta simulasi interaktif, sebagai media yang efektif dapat mendukung pemahaman konsep IPA dan fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Media Canva interaktif menjadi alternatif yang tepat karena mudah diakses, memiliki beragam fitur menarik, serta dapat digunakan secara komprehensif (Kurniawan et al., 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva interaktif dinilai sangat layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran IPA pada materi cuaca yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius. Media ini dinilai memiliki tampilan visual yang menarik, interaktif, serta penyajian materi yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Integrasi kisah Nabi Nuh a.s pada materi cuaca terbukti mampu memperkuat aspek religius dan memberikan pengalaman belajar bermakna. Dengan demikian, media canva interaktif layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPA yang efektif, inovatif, dan mendukung pengembangan karakter religius siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran IPA berbasis Canva interaktif terintegrasi nilai religius dalam tema cuaca valid dan praktis untuk digunakan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh penilaian sangat layak dari ahli media dan ahli materi, serta mendapat respon sangat positif dari siswa. Penggunaan media Canva interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep cuaca secara lebih konkret dan kontekstual melalui penyajian visual, animasi, dan aktivitas interaktif. Selain itu, integrasi nilai-nilai religius melalui kisah Nabi Nuh a.s., doa ketika hujan, dan refleksi pembelajaran mampu menumbuhkan karakter religius siswa. Maka, media Canva interaktif dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran IPA yang inovatif dan bermakna untuk mendukung pembelajaran dan nilai religius siswa sekolah dasar.

E. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah tempat penelitian atas segala fasilitas, tenaga, dan waktu yang diberikan.

F. Pernyataan Kontribusi Penulis

Kontribusi KH dalam penulisan artikel ini adalah merencanakan, melaksanakan dan menyusun menjadi sebuah artikel ilmiah dan kontribusi S dalam penulisan artikel ini yakni membimbing, mengarahkan dan memvalidasi sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

G. Referensi

- Afandi, M., Yustiana, S., Rachmadtullah, R., Wahyuningsih, S., & Husain, A. (2025). Innovative Game-Based Digital Media to Improve General Life Skills of Primary School Students : A Development Study in the Context of Education 5.0. *Salud, Ciencia y Tecnología*. <https://doi.org/10.56294/saludcyt20251967>
- Nganantia, A. C. P., Basuki, I. A., & Rahayuningtyas, W. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Cuaca untuk Kelas 3 Sekolah Dasar. *P2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 11(2), 166–177. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.26413>
- Elvina Khoirunnisa, Khusnul Fajriyah, D. E. H. (2025). Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 2 Bringinsari Kabupaten Kendal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 340–349. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24204>
- Faridatul Aliyah, Moh., A. S. S. (2025). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca melalui Media Pembelajaran *Flipchart* Kelas 1 Sekolah Dasar. *TARUNATEACH: Journal of Elementary School*, 03(02), 71–78. <https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.511> Upaya
- Hanif Aruni, Retno Triwoelandari, S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Terintegrasi Nilai Agama dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas 5 SD Kreativa Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(05), 505–513. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i05.1822>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Irmayatus Sa'adah, D. A. A. P. (2025). Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Berpikir Kreatif dan Karakter Religius Siswa Kelas 5 Pelajaran. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, 5(2), 62–73.

<https://doi.org/10.36423/pjsd.v5i2.2276>

- Izzaturahma, E., Putu, L., Mahadewi, P., & Hamonangan, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis ADDIE pada Pembelajaran Tema 5 Cuaca untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 216–224. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38646>
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4, 179–187. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>
- Junia, N. M. I., & Sujana, I. W. (2023). E-Modul Interaktif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Bagi Siswa Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 130–139. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i1.60243> E-Modul
- Kusumawati, N., & Prastiwi, S. D. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1689–1699. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.2401>
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1717> ISSN
- Mertaningsih, N. R. S. ., & Suniasih , N. W. (2024). Multimedia Interaktif Berbasis Proyek pada Muatan IPAS Materi Harmoni dalam Ekosistem untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(3), 410–419. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i3.79612>
- Rosita, D., & Prabowo, F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 284–298. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.26734>
- Rozaky, F., Majid, M. A., & Ardipratiwi, L. (2025). Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gondoriyo. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 294–307. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i2.2284>
- Samosir, O. M. R., Putri, R. A., Adrias, A., & Zulkarnain, A. P. (2025). Penggunaan Media Interaktif Berbantuan Canva dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 04(03), 1–7. <https://doi.org/10.9000/jpt.v4i3.2111>
- Saputra, B. F. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengaruh Cuaca di Kelas 3

- Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 934–944. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.2063>
- Shofianur, E., & Ahsani, E. L. F. (2025). Implementasi *Artificial Intelligence* pada Mata Pelajaran IPAS dengan Mengintegrasikan Nilai-nilai Keagamaan pada Kelas V di MI Nurul Huda Jepara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 1455–1468. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4377>
- Sonia Rizka Safitri, Qorrik Nur Hidayah, D. K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsite Canva pada Mata Pembelajaran IPAS Harmoni dalam Ekosistem Kelas V SD. *Journal of Comprehensive Science*, 3(8), 3489–3498. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i8.812>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>
- Warda, W., Susanti, R., & Susanti, L. R. R. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Perubahan Kenampakan Alam Kelas V Sekolah Dasar. *Borobudur Educational Review*, 05(01), 195–207. <https://doi.org/10.31603/bedr.13410>
- Zahara Edlin Putri, Reni, Neni Hermita, R. G. S. B. (2025). Implementation of Interactive Learning Media Based on Canva in Science Learning : A Qualitative Study in Elementary School. *EDUKASI TEMATIK: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 109–118. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i2.545>